

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review sederhana dengan mengadopsi panduan standar *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi secara kritis, dan menyintesis seluruh bukti empiris yang relevan secara sistematis guna menjawab pertanyaan penelitian mengenai hubungan beban kerja terhadap stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

B. Strategi Pencarian Literatur

Untuk memastikan pencarian literatur fokus pada studi observasional/korelasional tanpa intervensi, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada komponen PEOS (*Population, Exposure, Outcome, Study Design*) yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Population (P):** Perawat pelaksana yang bertugas di ruangan Instalasi Gawat Darurat (IGD).
- b. **Exposure (E):** Beban kerja perawat (*nursing workload*), baik beban kerja fisik maupun mental.
- c. **Outcome (O):** Stres kerja okupasional (*occupational stress*) perawat.

- d. **Study Design (S):** Studi kuantitatif observasional dengan desain korelasional analitik menggunakan pendekatan belah lintang (*cross-sectional*).

C. Database Jurnal

Literatur review dilakukan berasal dari beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan dengan menggunakan database yaitu PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar dengan batasan rentang tahun publikasi 2017-2026.

D. Batas Waktu Publikasi

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi waktu publikasi untuk mendapatkan hasil penelitian terkini, karena ilmu dan hasil penelitian disesuaikan dengan tren dan isu terkini. Temuan jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu Januari 2017 - Mei 2026.

E. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasi pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Pencarian literatur menggunakan kata kunci dan penambahan notasi “AND” dan “OR” yang

digunakan untuk menspesifikasi pencarian. Kata kunci yang digunakan disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kata Kunci Studi Literatur

Beban kerja		Stres Kerja		Perawat IGD
<i>OR</i>	<i>AND</i>	<i>OR</i>	<i>AND</i>	<i>OR</i>
<i>Nursing Workload</i>		<i>Occupational Stress</i>		<i>Emergency Department Nurse</i>

F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework*, yang terdiri dari :

Tabel 3. 2 Format Kriteria Inklusi dan Eksklusi Berdasarkan PEOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
P (<i>Population</i>)	Perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) atau <i>Emergency Department</i> .	Perawat ruangan inap, poli, manajemen atau perawat yang lain selain di IGD
E (<i>Exposure</i>)	Paparan berupa beban kerja perawat IGD (<i>nursing workload</i>) baik secara fisik, mental, maupun waktu.	Adanya manipulasi atau pemberian intervensi tindakan medis/klinis tertentu oleh peneliti (misalnya: efektivitas pelatihan EWS, teknik resusitasi, atau manajemen nyeri).
O (<i>Outcome</i>)	Tingkat Stres Kerja (<i>Job Stress</i>) atau manifestasi kelelahan kerja (<i>burnout</i>)	Luaran psikologis atau klinis yang tidak terkait langsung dengan stres

	pada perawat	kerja akibat pekerjaan (misalnya: kepuasan pasien, angka kompensasi gaji, atau kepatuhan pendokumentasian)
<i>S (Study Design)</i>	Desain penelitian kuantitatif non-eksperimental, meliputi studi observasional analitik, deskriptif, korelatif, dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i>	Desain penelitian kualitatif murni (wawancara mendalam) laporan studi kasus tunggal (<i>case report/case study</i>), <i>systematic review</i> , <i>scoping review</i> , atau opini/editorial.
<i>Publication years</i>	Tahun 2017-2026	Sebelum 2017
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain Inggris dan bahasa Indonesia

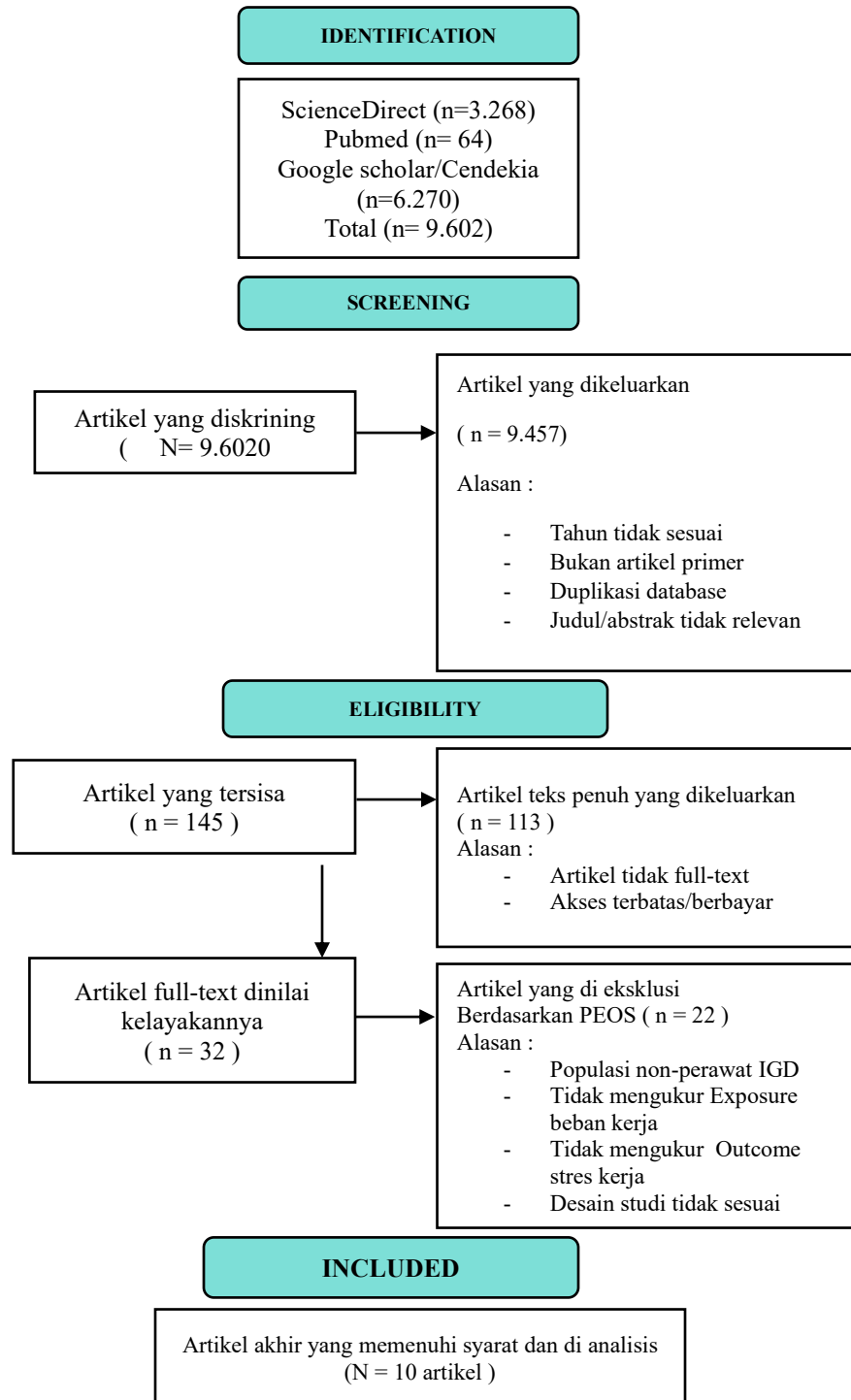
G. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi Studi

Pencarian literatur dan seleksi study dalam *Systematic Literature Review* menggunakan strategi strategi PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta Analysis*). Penentuan kelayakan artikel disesuaikan dengan kriteria spesifik komponen PEOS (*Population, Exposure, Outcome, Study Design*). Proses penelusuran dokumentasi diawali dengan melakukan pencarian literatur pada tiga database bereputasi, yaitu *ScienceDirect* (n=3.268), PubMed (n=64), Google

Scholar (n=6.270), dengan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan total hasil sebanyak 9.602 artikel.

Tahapan reduksi dan eliminasi artikel dilakukan secara sistematis mulai dari Tahap Skrining Awal (*Screening*), di mana dari total 9.602 artikel hasil pencarian database mengeksklusi sebanyak 9.457 artikel melalui *automation tools* dan *skrining* judul manual dengan rincian 4.210 artikel di luar tahun 2016–2026, 3.150 dokumen bukan riset asli, 1.280 artikel duplikasi, serta 817 artikel tidak relevan hingga menyisakan 145 artikel, yang kemudian dilanjutkan ke Tahap Penilaian Kelayakan Akses (*Eligibility*) dengan mengeliminasi 113 artikel karena tidak menyediakan teks lengkap (*not full-text*) atau bersifat berbayar sehingga menyisakan 32 artikel teks lengkap, sampai pada Tahap Inklusi dan Analisis Akhir (*Included*) yang mengeksklusi 22 artikel berdasarkan kriteria PEOS dan uji kualitas instrumen JBI *Critical Appraisal Checklist* meliputi 8 artikel tidak sesuai kriteria populasi perawat IGD, 6 artikel tidak mengukur paparan beban kerja, 5 artikel tidak mengukur luaran stres kerja, dan 3 artikel di bawah batas cut-off (50)—hingga akhirnya menghasilkan 10 artikel final yang memenuhi seluruh syarat kelayakan untuk dianalisis dalam diagram alur (Flowchart) berdasarkan standar PRISMA 2020.



Gambar 3.1 Gambar PRISMA

2. Penilaian Kualitas (*Critical Appraisal*)

Artikel yang telah terkumpul dan dinyatakan lolos dari seleksi awal diteliti satu demi satu secara mendalam. Peneliti menganalisis kualitas metodologi dari setiap studi yang telah memenuhi kelayakan menggunakan instrumen standar internasional, yaitu JBI (Joanna Briggs Institute) *Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional Studies*. Instrumen ini terdiri dari 8 butir pertanyaan evaluasi untuk menilai validitas dan risiko bias dari draf metodologi artikel yang akan ditelaah. Proses ini bertujuan untuk menilai kualitas metodologis dan risiko bias dari setiap studi, termasuk aspek desain penelitian, pelaksanaan, analisis, serta pelaporan hasil. Menurut JBI Manual for Evidence Synthesis. (Alexander et al., 2024).

Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* juga akan digunakan untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *Critical Appraisal* dengan nilai titik *Cut-Off* yang telah disepakati oleh peneliti, maka studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, peneliti akan

mendapatkan 10 jumlah studi yang mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data. Terdapat juga penilaian terhadap resiko bias, jika terdapat resiko bias akan ada sejumlah studi yang dikeluarkan, sehingga akan didapatkan jumlah jurnal yang dapat digunakan dalam *Literature Review*.

Hasil penilaian *critical appraisal* jurnal studi dapat di gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Penilaian Critical Appraisal

No	Penulis	Judul	Skor
1.	Judy A., et al. (2022)	<i>A National Survey of Secondary Traumatic Stress and Work Productivity of Emergency Nurses Following Trauma Patient Care</i>	100%
2.	Marzieh B., et al. (2022)	<i>Risk Factors Associated with Psychological Health and Workload among Clinical Nurses</i>	100%
3.	Nader Tavakoli, et al. (2022)	<i>Job Burnout, Stress, and Satisfaction among Emergency Nursing Staff after Health System Transformation Plan in Iran</i>	87.5%
4.	Syamsuddin, et al. (2025)	<i>The Relationship Between Workload and Job Stress in Emergency Room Nurses</i>	87.5%
5.	Hidayat, et al. (2025)	<i>Correlation Between Nurses Workload and Work Stress in the Emergency Department</i>	75%
6.	Wicaksono, et al. (2023)	Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Tingkat Stres Kerja di Ruang IGD dan ICU RSUD Prof Dr .	75%

	Soekandar Mojosari Mojokerto Tahun 2023	
7.	Zamaa <i>et al.</i> (2023)	Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat Di Ruangan Gawat Darurat RSUD K.H. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar 87.5%
8.	Siregar & Deasy (2025)	Hubungan Beban dan Stres Kerja Perawat dengan Produktivitas Kerja di IGD Royal Prima Medan 62.5%
9.	Fadilla, et al. (2024)	Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat 87,5%
10.	Walangadi, et al. (2026)	Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di IGD RSUD Aloe Saboe 75%

Seluruh artikel yang telah lolos seleksi awal kemudian dinilai kualitas metodologinya secara objektif menggunakan instrumen **JB** (*Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional Studies*). Kriteria penilaian pada instrumen ini terdiri dari 8 item pertanyaan yang mengevaluasi kejelasan inklusi, subjek, pengukuran *exposure*, pengukuran *outcome*, faktor pengancam (*confounding*), hingga analisis statistik. Setiap item dinilai dengan pilihan jawaban: *Yes* (Ya), *No* (Tidak), *Unclear* (Tidak Jelas), atau *Not Applicable* (Tidak Dapat Diterapkan).

Untuk menentukan standarisasi mutu draf literatur, batas kelayakan (*cut-off point*) persentase skor JBI yang diadopsi dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga tingkatan kualitas sebagai berikut:

1. **Skor > 80:** Kualitas Tinggi / Baik (*High Quality*)
2. **Skor 60% - 79%:** Kualitas Sedang / Cukup (*Moderate Quality*)
3. **Skor < 60% :** Kualitas Rendah (*Low Quality*)

